

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto : Fikri Yusuf

# WAGUB BALI AJAK WARGA TINGKATKAN TOLERANSI



**GERTAK BADUNG BERSIH  
AJAK MASYARAKAT  
CIPTAKAN LINGKUNGAN  
BERSIH**

**Hal. 7**



**JEMBRANA MILIKI  
DESA DEWASA  
SEKTOR KAKAO**

**Hal. 13**

**HAL  
3**



## Gubernur Bali Ingin Tiru Budaya Bersih Jepang

Gubernur Bali Wayan Koster mengaku ingin meniru kemajuan Jepang, khususnya perilaku hidup bersih dan pengolahan sampah serta energi terbarukan.

“Masyarakat Jepang sangat terkenal dengan budaya bersihnya. Jujur saja, saya banyak terinspirasi dari Jepang ketika menyusun regulasi tentang pengolahan sampah, yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber,” kata Koster saat menerima audiensi Duta Besar Jepang untuk Indonesia Masafumi Ishii, di Denpasar, Rabu.

Koster pun mengemukakan fokus dirinya untuk Bali ke depan adalah menjaga dan memelihara kesucian, membersihkan alam Pulau Dewata sehingga lebih nyaman terlebih untuk para wisatawan yang datang melancong ke Bali.

Baca juga: Gubernur Koster serahkan draf RUU Provinsi Bali

ke DPR

Baca juga: Gubernur Koster setuju penyertaan modal Rp50 miliar untuk BPD Bali

“Sampah mulai kita kelola dari tatanan rumah tangga, jadi dikelola mulai dari sumbernya. Baru meningkat ke tatanan desa sebelum ke tempat pembuangan akhir,” ucap Gubernur kelahiran Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng ini.

Oleh karena itu, Koster berharap pemerintah Jepang bersedia berbagi pengetahuan dengan Bali terkait bidang energi baru dan terbarukan, karena Negeri Sakura menjadi salah satu negara terdepan di dunia terkait bidang tersebut.

Demikian pula terkait dengan upaya Pemprov Bali untuk mempromosikan arak sebagai minuman tradisional dengan ciri khas dan “brand” Bali, Gubernur Koster mengharapkan kerja sama dengan Jepang yang telah terkenal dengan minuman Sake-nya.



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima audiensi Duta Besar Jepang untuk Indonesia Masafumi Ishii didampingi Konsul Jenderal Jepang untuk Bali Hirohisa Chiba (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

“Semoga pula di masa depan, lebih banyak lagi wisatawan asal Jepang yang datang ke Bali. Jepang dan Bali sangat mirip dan dekat dari sisi kultur, kebudayaan dan masyarakat. Jadi paling pas untuk berwisata ke Bali,” ujarnya.

Sementara itu, Dubes Jepang Masafumi Ishii mewakili Pemerintah Jepang, menawarkan kerja sama di berbagai bidang dengan

Pemerintah Provinsi Bali.

“Beberapa di antaranya adalah kerja sama di bidang pendidikan, ekonomi, perbaikan saluran air dan juga program perlindungan pesisir pantai serta hutan bakau,” ujar Dubes Ishii.

Jepang menurut Dubes Ishii juga sangat berkepentingan untuk bekerja sama di bidang kebudayaan, energi terbarukan dan pertanian. (ant)

## Putri Koster Minta Pengusaha “Kakap” Bantu IKM Bali



Ketua Dekranasda Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat melihat-lihat sejumlah produk IKM dalam acara temu bisnis (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Ketua Dekranasda Provinsi Bali Putri Suastini Koster meminta para pengusaha besar untuk membantu industri kecil dan menengah di daerah itu, sekaligus mendorong pemasaran produk lokal.

“Ini pemodal besar, ayolah berpihak pada Bali. Paling tidak supaya masyarakat lokal menerima bagian dari kue pariwisata ini,” kata Putri Koster pada ajang

Temu Bisnis Produk Industri Tahun 2019, di Denpasar, Kamis.

Wanita yang juga seorang seniman ini mengibaratkan pengusaha besar yang membantu IKM seperti seorang ibu yang menyusui anaknya.

“Tidak pernah ibu mati karena menyusui anaknya. Malahan semakin sehat,” ujarnya pada ajang yang mempertemukan beberapa perwakilan mal-mal

besar serta purchasing hotel dengan para pelaku usaha kecil menengah (UKM) dan industri kecil menengah (IKM) di Bali itu

Di samping mendorong pemasaran produk lokal, dia juga mengingatkan pentingnya kebijakan di sisi hulu untuk menciptakan dan menjaga kualitas produk lokal yang bisa diterima pasar. “Perlu juga kontrol di hulu dan tengah agar di hilir tidak rusak,” ucapnya.

Menurut dia, banyak masalah yang perlu diselesaikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bali melalui peningkatan penyerapan produk lokal. Misalnya, soal penyediaan bahan baku, hak cipta, membanjirnya produk impor dan sebagainya.

Istri Gubernur Bali itu pun meminta dinas terkait agar melakukan jemput bola untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satunya dengan memfasilitasi IKM dengan pemasar seperti

yang dilakukan hari ini.

“Yang penting kita harmonis, sinergis dan guyub, pasti bisa terwujud,” ucap seniman multitalenta yang gemar membaca puisi ini. Ia meyakini penghargaan terhadap produk lokal perlu dilakukan untuk menjaga kearifan lokal Bali.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali I Putu Astawa mengatakan, temu bisnis ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan pemasaran produk lokal sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pemasaran dan Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan dan Industri Lokal Bali.

Putu Astawa yang juga Plt Kadis Pariwisata Provinsi Bali ini mengatakan ada potensi pasar 20 juta orang setiap tahunnya yang membutuhkan berbagai kebutuhan yang harusnya bisa menampung produk lokal. (ant)

## Wagub Bali Ajak Warga Tingkatkan Toleransi



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati didampingi Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas saat menghadiri ritual Pujawali Pura Giri Mulya Raung, di Desa Bumiharjo, Banyuwangi, Sabtu (8/12/2019). (Antara/ho Humas Pemprov Bali/2019)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati mengajak warga meningkatkan toleransi antar-umat beragama dan tidak mudah terprovokasi akibat hoaks yang belakangan makin marak beredar.

Keterangan pers yang diterima dari Pemerintah Provinsi, Minggu, menyatakan Wakil Gubernur Bali menyampaikan imbauan itu saat menghadiri ritual Pujawali

Pura Giri Mulya Raung di Desa Bumiharjo, Kecamatan Glenmore, Banyuwangi, Sabtu (7/12).

“Ke depannya, kami berharap jalinan silaturahmi serta toleransi antar-umat beragama terus ditingkatkan,” kata Wakil Gubernur yang akrab dipanggil Cok Ace itu.

Ia juga mengapresiasi semangat gotong royong yang ditunjukkan umat Hindu dalam pelaksanaan upacara atau ritual yadnya

yang puncaknya bertepatan dengan Hari Suci Saraswati.

Cok Ace mengatakan bahwa dia sengaja mengikuti perayaan Saraswati di Banyuwangi karena kedua wilayah bertetangga ini memiliki hubungan historis.

“Leluhur kami, Maha Resi Markandeya, sebelum ke Bali pada abad ke-9, bersama ratusan pengikutnya menetap di lembah Gunung Raung ini. Lalu, kemudian mendapat wahyu untuk menuju ke Bali dan mendirikan Pura Besakih,” ujarnya.

Cok Ace pun menyampaikan penghargaan atas kesediaan Bupati Banyuwangi untuk turut hadir menyaksikan pelaksanaan upacara. “Ke depan, silaturahmi ini saya harap terus ditingkatkan, sikap toleransi terus kita jaga dan ciptakan kerukunan sehingga kita akan hidup damai dan sejahtera berdampingan,” katanya.

Sementara itu, Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas mengatakan bahwa di

Banyuwangi pertemuan tokoh lintas agama rutin dilaksanakan dalam upaya membangun kerukunan dan menyelesaikan berbagai persoalan terkait isu agama.

“Atas kerukunan umat beragama di Banyuwangi, Karen Amstrong menetapkan Banyuwangi menjadi Compassionate City, kota welas asih ke-40 di dunia,” ujarnya.

Menurut dia, kerukunan menjadi modal penting dalam membangun Banyuwangi.

“Angka kemiskinan Banyuwangi berhasil kami tekan hingga 7,8 persen, padahal sebelumnya selalu dua digit. Pendapatan per kapita pun naik hingga lebih dari Rp48 juta per tahun. Ini semua tentu tidak terlepas dari peran bersama masyarakat Banyuwangi yang rukun,” katanya.

Dalam rangkaian perayaan Saraswati, ia juga mengajak segenap umat Hindu Banyuwangi untuk bersama-sama membangun daerah. (ant)

## Dubes Belanda Kagumi Regulasi Pembatasan Plastik Sekali Pakai di Bali

Gubernur Bali Wayan Koster kembali menegaskan komitmennya bahwa dengan berbagai upaya akan menjaga kebersihan dan kesucian alam Bali. Hal ini salah satunya untuk mendukung industri pariwisata dan menjaga nama Bali sebagai destinasi wisata kelas dunia.

“Untuk itu, kami memberanikan diri untuk membuat regulasi pembatasan penggunaan plastik sekali pakai, sebagai langkah nyata menuju alam Bali yang lebih bersih,” tegas Gubernur Koster dalam pertemuannya dengan Duta Besar Kerajaan Belanda untuk Republik Indonesia Lambertus Christiaan Grijns di Ruang Tamu Kantor Gubernur Bali, Denpasar, Rabu.

Menurut Koster, respons positif ditunjukkan masyarakat Bali terhadap regulasi yang tertuang dalam peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Tim-

bulan Plastik Sekali Pakai.

“Di luar dugaan, Pergub ini mendapatkan respons yang sangat baik dari masyarakat. Bahkan di hotel-hotel sekarang sudah bisa dikatakan zero plastic. Tinggal kita menyasar pasar tradisional untuk lebih mensosialisasikan regulasi ini, sampai ke desa-desa juga. Tahun 2020 akan dipercepat (sosialisasinya, red),” ujar mantan anggota DPR RI ini.

Masalah sampah menurut Gubernur Koster sangat sensitif bagi kawasan wisata internasional seperti Bali. Terlebih perhatian dunia internasional terkait masalah lingkungan beberapa waktu belakangan sangat tinggi.

“Kita sangat berupaya agar ke depan tidak ada lagi isu sampah di Bali. Juga masalah pengelolaan residu sampah, kita mengundang ahli dan investor dari luar untuk turut membangun infrastruktur pengolahan



Gubernur Koster dalam pertemuannya dengan Duta Besar Kerajaan Belanda untuk Republik Indonesia Lambertus Christiaan Grijns (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

sampah di TPA Suwung,” kata Gubernur Koster.

Selain penanganan sampah, Kabupaten Buleleng ini juga mengharapkan Kerajaan Belanda mampu memfasilitasi pengembalian berbagai peninggalan sejarah khususnya dari Bali, yang diketahui banyak berada di Negeri Kincir Angin

tersebut.

“Pembangunan Pusat Kebudayaan Bali nantinya juga akan dilengkapi museum sejarah Bali. Saya dengar banyak peninggalan sejarah kita, seperti lontar dan lainnya banyak berada di museum-museum di Belanda. Mudah-mudahan bisa ‘dipulangkan’ kembali,” ujar Koster. (ant)



## Kota Denpasar Raih Penghargaan Kota Peduli HAM



Kota Denpasar raih penghargaan Kota Peduli HAM Tahun 2019. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali kembali meraih penghargaan Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2019, dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Direktur Jenderal HAM Kementerian Hukum dan HAM, Mualimin Abdi diterima Kabag Hukum Setda Kota Denpasar, I Gde Kagung Putra di Gedung Merdeka, Kawasan

Museum Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat, melalui siaran pers, Rabu.

Kepala Bagian Hukum Setda Kota Denpasar, I Gde Kagung Putra mengaku bersyukur Kota Denpasar dapat kembali mempertahankan penghargaan Kota Peduli HAM untuk ketiga kalinya. Hal ini tak lepas dari Komitmen Pemkot Denpasar dalam memaksimalkan pelayanan dan pemenuhan hak masyarakat.

Meliputi hak atas kesehatan, hak atas pendidikan, hak perempuan dan anak, hak atas pekerjaan, hak atas perumahan yang layak dan hak atas lingkungan yang berkelanjutan.

“Kami berbangga dan penghargaan ini akan menjadi cambuk untuk terus memaksimalkan inovasi guna memberikan pemenuhan terhadap hak masyarakat, dan saat ini secara berkelanjutan telah dirancang dan disinergikan dengan OPD terkait dan terintegrasi, seperti halnya Mal Pelayanan Publik, Damakesmas sebagai pemenuhan hak atas kesehatan dan pendidikan prioritas bagi siswa kurang mampu, serta perlindungan perempuan dan anak,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut diserahkan penghargaan kepada 228 kabupaten dan kota Peduli Hak Asasi Manusia dan kepada 10 gubernur yang membina dan membangun sebagian besar

atau seluruh kabupaten/kota di wilayahnya masing-masing sehingga mendapat anugerah Peduli HAM.

Selain itu, Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly juga memberikan penghargaan kepada 12 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang mendorong sebagian besar atau seluruh kabupaten/kota di wilayahnya peduli HAM.

“Terima kasih dan penghargaan kami kepada Gubernur dan Bupati/Wali Kota serta seluruh jajaran pemerintah provinsi yang telah membina seluruh kabupaten/kota atau sebagian besar di masing masing wilayah sehingga meraih penghargaan Peduli HAM,” kata Yasonna.

Dia mengharapkan tahun depan, tidak hanya 10 provinsi saja yang meraih penghargaan, dan lebih banyak lagi kabupaten/kota yang memenuhi kriteria Peduli Hak Asasi Manusia. (ant)

## Dubes Swiss Untuk Indonesia Kunjungi Denpasar

Duta Besar (Dubes) Swiss untuk Indonesia Kurt Kunz mengunjungi Kota Denpasar, Provinsi Bali, guna melihat secara langsung beragam aktivitas masyarakat perkotaan di daerah itu.

Dalam kunjungan itu, Dubes Kurt Kunz didampingi Konjen Swiss di Bali Gerhard L. Nutz yang diterima Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra beserta sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) setempat, demikian siaran pers yang diterima di Denpasar, Minggu.

Kurt Kunz mengatakan bahwa Bali, khususnya Kota Denpasar memiliki beragam obyek wisata yang menjadi daya tarik wisatawan mancanegara, tidak terkecuali wisatawan asal Swiss.

Tentunya, kata dia, sebagai upaya untuk memberikan referensi bagi wisatawan asal Swiss yang akan berkunjung ke Bali, khususnya Kota Denpasar.

Dubes Kurt Kunz mengaku

kagum akan beragam inovasi serta potensi wisata di Kota Denpasar. Selain itu, keindahan akan seni budaya dan tradisi di Kota Denpasar juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asal Swiss.

“Kami berharap mampu memberikan referensi bagi wisatawan asal Swiss, sehingga mampu menikmati keindahan di Kota Denpasar,” katanya.

Wali Kota Bali Rai Dharmawijaya Mantra mengatakan bahwa beragam inovasi telah dilaksanakan guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Denpasar.

Tidak hanya menciptakan inovasi pada tata kelola dan obyek wisata, kata dia, pemkot juga memberikan kepastian pada keberadaan wisatawan selama menginap dengan layanan “Denpasar Safe Community” yang terintegrasi. Termasuk juga layanan Damapancana dan Damakesmas juga telah menyasar



Dubes Swiss untuk Indonesia Kurt Kunz mengunjungi Denpasar, Bali. (FOTO ANTARA/Komang Suparta/IST/2019)

wisatawan.

Selain itu, kata dia, dengan keterbatasan bentang alam dan obyek wisata, Pemkot Denpasar senantiasa berinovasi untuk menciptakan obyek wisata baru yang mampu menarik wisatawan.

Contohnya seperti halnya penataan sungai, taman, Denpasar Heritage City, Denpasar Smart City, pasar tradisional, ekonomi kreatif, city tour serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan

wirausahawan menuju keberlanjutan ekonomi.

“Kami ingin memberikan kenyamanan serta keamanan bagi wisatawan di Kota Denpasar, dengan beragam pilihan wisata sehingga mampu memperkenalkan Denpasar ke seluruh dunia sesuai dengan visi misi Kota Denpasar dalam menciptakan kemakmuran dan kebahagiaan berlandaskan Tri Hita Karana (keseimbangan dan keharmonisan alam semesta),” katanya. (ant)

## Wali Kota Denpasar Dukung Film “Pulau Plastik” Untuk Edukasi



Wali Kota Denpasar Rai Mantra dukung film “Pulau Plastik” jadi wahana edukasi. (Antaraneews/Komang Suparta/IST/2019)

Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menyaksikan film serial “Pulau Plastik” yang di gagas Gede Robby “Navikula” guna memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang dampak buruk plastik sekali pakai, sehingga mereka mengajak masyarakat mengurangi sampah plastik tersebut.

“Beragam aktivitas masyarakat mengenai sampah dan plastik

dikemas dalam sajian film yang direncanakan akan berlangsung hingga delapan episode ini,” kata Rai Mantra di Denpasar, Minggu.

Rai Mantra mengatakan bahwa film “Pulau Plastik” ini merupakan salah satu wahana edukasi yang baik bagi masyarakat, utamanya mengenai lingkungan serta pengurangan sampah dan mengajak masyarakat untuk bijak menggunakan plastik. Saat ini masyarakat masih banyak yang belum

mengetahui bahaya plastik yang keberadaannya kini telah menjadi bagian dari kehidupan ini.

“Dengan adanya film tersebut tentu sangat baik sebagai ajang edukasi bagi masyarakat, bahwa plastik yang saat ini masih dirasa sebagai permasalahan sepele justru sangat berdampak besar dan menjadi ancaman bagi kehidupan manusia,” ujarnya.

Rai Mantra mengatakan bahwa bahaya inilah yang harus ditanggulangi sehingga mampu menyelamatkan generasi penerus kita ke depannya.

Menurutnya, jika plastik terus dibiarkan dan tidak terkontrol, masalah besar akan terjadi. Di mana, keberadaannya tentu akan mempengaruhi berbagai sektor penting. Mulai dari kesehatan, ekonomi, serta ancaman besar bagi dunia pariwisata di Bali.

“Kita tidak ingin bahaya plastik itu terjadi dan mengganggu

sektor penting kehidupan manusia, dan mulai dari sekarang kita harus bergerak bersama untuk bijaksana mengurangi plastik,” ajak Rai Mantra.

Rai Mantra mengaku salah satu film ini merupakan awal dari lahirnya Perwali Nomor 36 Tahun 2018 yang dikeluarkan Wali Kota Denpasar untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai di Denpasar.

“Kebetulan ada yang mengajak ikut ya bagus, kebetulan juga kami di Denpasar sangat komitmen untuk pengurangan plastik ini, dan ke depan kolaborasi ini akan terus kita pacu sehingga film-film seperti Pulau Plastik ini dapat terus bertambah untuk mengkampanyekan peduli lingkungan utamanya pengurangan penggunaan plastik untuk menyelamatkan bumi dan anak cucu kita,” kata Gede Robby, penggaas film serial Pulau Plastik. (ant)

## Bangunan Balai Budaya Denpasar Segera Rampung

Pembangunan Balai Budaya Alaya Dharma Negara, Kota Denpasar, Bali di kawasan Taman Sewaka Dharma pengerjaan proyek fisik telah memasuki realisasi 99.86 persen, sehingga direncanakan akan diresmikan pada 26 Desember 2019.

“Kami optimistis pada 17 Desember mendatang sudah selesai oleh pemborong sesuai dengan waktu pengerjaan 210 hari ,yakni sejak 22 Mei 2019 hingga 17 Desember 2019,” kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Denpasar Nyoman Ngurah Jimmy Sidarta di sela rapat persiapan peresmian gedung tersebut, Kamis.

Ia mengatakan pertemuan kali ini untuk persiapan pelaksanaan peresmian dan upacara ritual (pemelaspasan) Balai Budaya Denpasar direncanakan pada 26 Desember mendatang. Pematangan persiapan dilakukan bersama OPD terkait seperti Dinas

Pariwisata, Inspektorat Denpasar, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Kebudayaan dan Dinas Komunikasi dan Informatika.

Masing-masing OPD yang akan melakukan kegiatan pada peresmian diakomodir serta meninjau langsung prasarana gedung dengan deviasi pengerjaan sampai saat ini lebih cepat serta menyisakan progres yakni 0.1321 persen.

“Beberapa sarana perlengkapan gedung ini juga kita akan lakukan progres ke depan, seperti lampu panggung, hingga pengeras suara (sound system) dalam mendukung kegiatan kreatif di Balai Budaya yang dilengkapi dengan koridor video editing, ruang pameran dan diskusi, dua classroom, perpustakaan, co-working space hingga open stage,” ujar Jimmy Sidharta.

Sementara itu, Kepala Bagian Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi



Pembangunan Balai Budaya Denpasar segera rampung. (Antaraneews/Komang Suparta/IST/2019)

Kreatif, Dinas Pariwisata Kota Denpasar, I Wayan Hendaryana bersama Ketua Harian Bekraf Kota Denpasar, I Putu Yuliarta mengatakan bahwa pihaknya telah mempersiapkan acara peresmian Balai Budaya Alaya Dharma Negara.

Ia mengatakan kehadiran komunitas kreatif hingga pihak sekolah serta perguruan tinggi telah dipersiapkan untuk memperkenalkan Balai Budaya sebagai pusat kegiatan

insan kreatif Denpasar. Tentu kelengkapan gedung yang telah dipersiapkan matang mendukung Denpasar Kreatif telah dilakukan seperti “co-working space” hingga sarana pameran, diskusi serta ruangan kelas (classroom).

Dia mengharapkan dengan rampungnya pembangunan Gedung Balai Budaya Alaya Dharma Negara ini mampu mengakomodir kreativitas insan kreatif Denpasar. (ant)



## Wakil Bupati Badung Presentasi SAKIP di KemenPAN-RB



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (tengah) bersama 10 Perangkat Daerah lain saat melakukan presentasi penerapan SAKIP kepada tim Evaluasi Kementerian PAN dan RB. Antaranews Bali/Humas Badung

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, melakukan presentasi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) kepada tim Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) di Jakarta Selatan.

“Evaluasi yang dilakukan langsung oleh KemenPAN-RB ini bertujuan dalam rangka melihat kemajuan penerapan SAKIP di

Badung yang sejak tahun 2015 sudah berhasil meraih predikat BB dengan nilai 77,53 dengan kategori sangat baik,” ujar Wabup Ketut Suiasa, dalam keterangan resminya yang diterima di Mangupura, Badung, Selasa.

Dalam paparannya ia menjelaskan, bahwa Kabupaten Badung berkomitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja In-

stansi Pemerintah.

Karena, menurutnya, manfaat penerapan SAKIP sudah dirasakan dalam mewujudkan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) secara efektif, efisien dan akuntabel.

“Komitmen tersebut dibuktikan dengan beberapa rekomendasi tim evaluasi atas hasil evaluasi tahun sebelumnya yang sudah berhasil ditindaklanjuti,” kata Suiasa.

Dalam kesempatan tersebut, Suiasa bersama 10 perangkat daerah lainnya yang sudah ditentukan, diberikan kesempatan untuk mempresentasikan SAKIP dengan materi core bisnis, tanggung jawab terhadap pencapaian sasaran strategis daerah.

Pohon kinerja, penyelarasan pohon kinerja dengan dokumen penganggaran, antisipasi perampingan struktur organisasi dan proses bisnis untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah.

Sementara itu, Asisten Deputi Perumusan Kebijakan dan Akuntabilitas Aparatur KemenPAN RB, Ronald Andrea Annas, mengatakan, pihaknya menyambut baik komitmen Pemkab Badung dalam penerapan SAKIP.

Berdasarkan hasil presentasi, menurutnya penerapan SAKIP pada level perangkat daerah di Kabupaten Badung menunjukkan kemajuan yang pesat terutama berkaitan dengan pemanfaatan pohon kinerja dalam dokumen penganggaran.

Dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang sudah diselesaikan dengan indikator dalam pohon kinerja dan sudah mampu mengidentifikasi kemungkinan restrukturisasi organisasi dari pengembangan pohon kinerja.

Namun demikian, ia berharap kepala perangkat daerah terus menggali kinerja yang seharusnya bisa diwujudkan, memperbaiki indikator kinerja. (adv)

## PPNSB Badung Tingkatkan Kehidupan Masyarakat

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengatakan, program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Badung, berhasil meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat.

“Dari berbagai hasil pengukuran tingkat keberhasilan yang kami lakukan di berbagai aspek dapat kami pandang bahwa PPNSB berhasil meningkatkan berbagai aspek kehidupan dilihat dari hasil indeks yang meningkat signifikan,” ujar Wabup Suiasa, di Mangupura, Badung, Rabu.

Program PPNSB meliputi lima program, yakni pertama, sandang, pangan dan papan. Kedua, kesehatan dan pendidikan. Ketiga, jaminan sosial dan ketenagakerjaan. Keempat, adat agama dan budaya dan yang Kelima pariwisata.

Baca juga: Pelayanan publik,

Pemkab Badung raih penghargaan KemenPAN RB

Ia mengatakan, dari hasil survei kepuasan masyarakat Badung, angka yang tercatat pada tahun 2019 adalah 83,61, meningkat jika dibandingkan dari tahun 2018 lalu yaitu 79,73.

“Ini masuk dalam kategori baik. Artinya masyarakat luas dengan kinerja pelayanan yang kami berikan dari seluruh perangkat daerah hingga desa di Badung,” katanya.

Selanjutnya, keberhasilan PPNSB dilihat dari sisi kerukunan umat beragama. Ia menjelaskan, survei penyusunan indeks kerukunan umat beragama di Badung tercatat meningkat secara signifikan.

Pada tahun 2018, Indeks Kerukunan umat beragama tercatat 78,00. Sedangkan pada tahun 2019, indeks kerukunan umat beragama melonjak mencapai angka 94,68.

“Artinya pembangunan sek-



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan) dan Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa memberikan keterangan di Puspem Badung, Mangupura, Rabu (4/12). ANTARA/Fikri Yusuf

tor agama dengan kebijakan PPNSB masuk kategori sangat tinggi dan telah memberikan efek langsung terhadap kerukunan serta menunjukkan tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap keberagaman dan saling menghargai sesama,” ujar Wabup Suiasa.

Kemudian dari tingkat kebahagiaan. Ia memaparkan, berdasarkan survei pengukuran tingkat kebahagiaan masyara-

kat Badung. Pada tahun 2019 tercatat skor indeks kebahagiaan 76,14. Meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu 75,47.

“Angka ini masuk kategori tinggi dan secara umum angka indeks kebahagiaan Badung lebih tinggi dibanding Provinsi Bali dan nasional. Itu menunjukkan PPNSB cukup efektif mendorong kemajuan pembangunan sosial masyarakat Badung,” kata Wabup Suiasa. (adv)

## Cimahi Kunjungi Badung Pelajari Cara Jaga Stabilitas Nasional



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kanan) menerima kunjungan Walikota Cimahi Ajay M. Priatna di Ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Jumat (6/12). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kota Cimahi, Jawa Barat, mengunjungi wilayah Kabupaten Badung, Bali, untuk mempelajari cara yang dilakukan Badung dalam upaya menjaga stabilitas nasional.

“Kunjungan kami ke Badung ini adalah dalam rangka meningkatkan wawasan tentang stabilitas nasional,” ujar Wali Kota Cimahi, Ajay M. Priatna, di Mangupura, Jumat.

Dalam kesempatan itu, pi-

haknya menggali informasi terkait wawasan stabilitas nasional yang terangkum dalam aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan yang selama ini telah dan sedang dijalankan di Badung.

Ajay Priatna mengatakan, wawasan tentang stabilitas itu penting dalam menyikapi kondisi Kota Cimahi yang menurutnya dapat dikatakan sebagai “truly Indonesia”.

“Hal itu karena berbagai suku bangsa ada di Cimahi, baik yang sedang melaksanakan pendidikan militer, yang menjadi karyawan industri, maupun pelajar dan mahasiswa yang menetap di Cimahi,” katanya.

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, yang menerima rombongan Pemkot Cimahi mengatakan, stabilitas nasional penting dijaga karena perkembangan pariwisata sebagai sektor unggulan di Badung, selain karena seni dan budaya juga tidak terlepas dari terciptanya kerukunan dan keamanan di wilayah Badung.

“Bali ini, khususnya Badung sangat terkenal toleran, terhadap suku, ras, agama yang tentunya sangat diharapkan oleh wisatawan,” katanya.

Sebagai daerah tujuan wisata, keamanan merupakan hal yang penting dan mutlak sehingga diperlukan adanya koordinasi dan komunikasi yang terpadu serta sinergis antara jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah

(Forkopimda).

“Kami saling bersinergi dan saling memberi informasi serta memberi kontribusi publik yang positif, tentunya di bidang kesejahteraan masyarakat juga difokuskan pada penanganan konflik sosial yang merupakan bagian dari pelayanan publik,” katanya.

Berkaitan dengan kerukunan, Wabup Suiasa menjelaskan, keberhasilan Pemkab Badung dalam pembinaan umat beragama dapat dilihat dari hasil survei penyusunan Indeks Kerukunan Umat Beragama yaitu pada angka 80,24 di tahun 2019 ini yang tergolong kategori sangat tinggi.

Hal itu menurutnya menunjukkan bahwa di Badung telah terbangun kesadaran masyarakat terhadap keberagaman dan adanya rasa saling menghargai antar sesama umat beragama.

“Kami sebagai pemimpin yang nasionalis, juga tidak ingin membeda-bedakan masyarakat karena kami berada dalam semangat NKRI,” katanya. (adv)

## Gertak Badung Bersih Ajak Masyarakat Ciptakan Lingkungan Bersih

Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih yang diselenggarakan Pemkab Badung, Bali, mengajak masyarakat untuk mewujudkan wilayah Badung yang bersih dan hijau secara berkelanjutan.

“Gerakan ini membuktikan bahwa Pemkab Badung secara nyata berkomitmen dengan kuat, jelas dan tegas dalam upaya pelestarian dan kebersihan lingkungan di seluruh wilayah Badung bersama seluruh elemen masyarakat,” kata Wakil Bupati Badung, di Desa Pererenan, Kecamatan Mengwi, Badung, Jumat.

Pada kegiatan itu, Wabup Suiasa bersama pelajar dan seluruh masyarakat setempat melakukan pembersihan lingkungan termasuk ke kawasan aliran sungai.

Ia menjelaskan, kegiatan

Gertak Badung Bersih merupakan agenda rutin Pemkab Badung bersama seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk turun ke wilayah desa dan kelurahan setiap hari Jumat pada minggu pertama setiap bulan.

Menurut dia, kegiatan tersebut sangat penting sehingga pihaknya menekankan seluruh komponen masyarakat dan jajaran pemerintah untuk menjaga konsistensi dalam menjaga keberlanjutan dan keberlangsungan Gertak dalam upaya pelestarian dan kebersihan lingkungan.

“Ini warisan untuk generasi kami selanjutnya yaitu lingkungan yang bersih dan sehat menuju kehidupan yang berkualitas. Jadi mari wariskan sesuatu yang benar-benar bermanfaat untuk generasi kita ke



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) memimpin Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih di Desa Pererenan Kecamatan Mengwi, Jumat (6/12). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

depan,” kata Wabup Suiasa.

Ia juga berpesan kepada seluruh masyarakat Badung untuk terus menjaga komitmen bersama dalam upaya mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik dan lebih berkualitas dengan salah satu caranya adalah menjaga kebersihan

lingkungan.

“Mari jaga lingkungan sehingga terwujud lingkungan yang berkualitas, dengan lingkungan yang berkualitas akan menjamin kesehatan yang prima sehingga derajat kesehatan masyarakat Badung semakin meningkat,” katanya. (adv)



## Pemkab Badung Siapkan Infrastruktur Untuk Tim Sepak Bola Liga 2



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kanan) bersama pengusaha Gede Widiade menyaksikan pertandingan Final U-20 International Cup 2019 di Stadion Kapten Wayan Dipta Ginyar, Bali, Sabtu (7/12/2019). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan infrastruktur untuk tim sepak bola yang direncanakan akan berlaga di kompetisi Liga 2 dengan melakukan pengembangan di Lapangan Mengwi, Badung.

“Kami telah melakukan pembicaraan dengan Badung terkait rencana tim Liga 2 yang akan bermarkas di sana. Dalam pembicaraan awal, infrastruktur dise-

diakan oleh pemerintah daerah setempat dan saya siapkan timnya,” kata pengusaha asal Bali, Gede Widiade, saat dikonfirmasi dari Denpasar, Senin.

Ia menjelaskan, untuk tahun ini, pihaknya masih mengurus tim Persiba Balikpapan yang berlaga di kompetisi Liga 2. Dan ia yakin tahun depan Persiba akan memiliki prestasi yang lebih baik lagi.

“Kalau nanti Persiba Balikpapan bisa main di Liga 1, berarti untuk Liga 2 bisa saya taruh di Badung,” kata Gede Widiade.

Untuk kemungkinan tim apa yang akan bermarkas di Badung, ia mengatakan kandidatnnya masih sangat banyak. Hal tersebut diakibatkan oleh saat ini banyak tim sepak bola di Indonesia yang mengalami kesulitan secara finansial.

“Banyak banget di Indonesia, banyak tim yang berlaga di Liga 1 saja juga kesulitan finansial karena manajemen yang tidak bagus. Lihat ada tim yang hanya mampir lewat saja di Liga 1, itu menandakan sisi keuangan dan manajemen kurang bagus. Kasihan mereka,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, mengatakan, untuk tim Liga 2 di Badung, pihaknya harus menjamin kesiapan infrastrukturnya. Dan pihaknya menyiapkan Lapangan Mengwi yang pengerjaan secara

fisiknya akan dilakukan pada tahun 2020 nanti.

Untuk pengembangan dan renovasi Lapangan Mengwi tersebut, Wabup Suiasa menjelaskan, pihaknya pada anggaran tahun 2020 telah menyiapkan pengerjaan fisik secara bertahap untuk penataan lapangan dan untuk tribun penonton di sebelah barat.

“Untuk pengerjaan yang lainnya akan berlanjut pada tahun 2021 mendatang,” kata Wabup Suiasa.

Terkait dengan tim apa yang akan bermarkas di Kabupaten Badung, ia juga mengaku telah melakukan pembicaraan dengan pengusaha Gede Widiade.

“Untuk timnya kami belum memiliki bayangan tim mana yang akan bermarkas di Badung. Itu kami serahkan sepenuhnya kepada investor yang dalam hal ini yang telah menyatakan diri berminat adalah Gede Widiade,” katanya. (adv)

## Badung Raih Penghargaan Anugerah LHKPN Terbaik Nasional dari KPK

Kabupaten Badung, Bali, berhasil menjadi salah satu kabupaten Terbaik Nasional dalam penerapan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

Keterangan resmi Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, melaporkan Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menerima penghargaan Anugerah LHKPN pada puncak Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2019 di Gedung Merah Putih, KPK Jakarta Selatan, Senin.

Inspektur Kabupaten Badung Luh Suryaniti mengatakan, penghargaan tersebut diberikan karena kepatuhan wajib lapor, melapor LHKPN dari sistem yang sudah terverifikasi lengkap dan benar di Kabupaten Badung.

“Sehingga Kabupaten Badung masuk dalam Kategori

Eksekutif Daerah Tingkat II bersama Kota Batam dan Kabupaten Karawang,” katanya.

Ia menjelaskan, jumlah wajib lapor LHKPN di Badung pada tahun 2018 yang melakukan pelaporan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 980 orang dan untuk pelaporan di tahun 2019 sudah 100 persen.

Terkait LHKPN, Kabupaten Badung juga sudah memiliki Peraturan Bupati No. 20 tahun 2017 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Ia menambahkan, sasaran dari Perbup tersebut adalah bagi Bupati, Wakil Bupati, pejabat Eselon II, III dan IV, Pejabat Fungsional Pengawasan, Pengelola ULP, PPHP, PPK, PPTK dan Bendahara.

“Sementara berdasarkan progres Koordinasi dan Supervisi Bidang Pencegahan (Korsupgah) di Bali hingga 27 November 2019, Kabupaten



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan) berfoto saat menerima penghargaan Anugerah LHKPN dari KPK RI pada puncak Hakordia tahun 2019 di Gedung Merah Putih, KPK Jakarta Selatan, Senin (9/12/2019). *ANTARA/HO-Humas Badung/fjk*

Badung menempati urutan teratas dengan prosentase 84 persen,” ujar Luh Suryaniti.

Dalam Peringatan Hakordia tersebut, kegiatan dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin dan dihadiri Ketua KPK Agus Rahardjo.

Kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh KPK RI ini

juga dihadiri oleh pimpinan lembaga, kementerian, gubernur, bupati dan wali kota Se-Indonesia, komunitas dan pemangku kepentingan lainnya yang selama ini ikut berkontribusi dalam upaya pemberantasan korupsi baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan KPK. (adv)



## Penyerapan APBD Pemkab Badung 2019 Lampau Target



Asisten III Badung Cok Raka Darmawan memimpin rapat terkait serapan anggaran APBD Badung 2019 di ruang pertemuan Kriya Gosana, Puspem Badung, Senin (9/12/2019). ANTARA/Fikri Yusuf

Penyerapan anggaran APBD Kabupaten Badung, Bali, per 8 Desember 2019 telah melampaui target yang ditetapkan.

“Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, serapan anggaran ditarget minimal 70 persen, namun Pemkab Badung per 8 Desember 2019, serapan anggaran telah mencapai 79,24 persen,” ujar Asisten III Bidang Administrasi Umum Badung Cok Raka Darmawan, saat rapat terkait serapan

anggaran APBD Badung 2019 di Mangupura, Bali, Senin.

Ia mengatakan serapan anggaran sebesar 79,24 persen tersebut tergolong cukup tinggi meskipun terjadinya rasionalisasi anggaran sebelum perubahan.

Meskipun telah melampaui target, Cok Raka Darmawan berharap pada sisa waktu yang tersedia, masing-masing organisasi perangkat daerah dapat merealisasikan 100 persen pro-

gram kegiatannya.

“Kalau ada program kegiatan yang belum tuntas, agar dilakukan sebaik-baiknya dan laporannya tepat waktu. Tidak ada penundaan kegiatan di anggaran perubahan, segera dituntaskan, sehingga serapan APBD pada akhir tahun bisa meningkat,” katanya.

Sementara itu, terkait program kegiatan tahun 2020, ia berharap dapat terealisasi tepat waktu. Terlebih APBD 2020 sudah disetujui dan saat ini masih proses verifikasi di provinsi.

“Apa yang sudah ditetapkan, sudah menjadi program kegiatan yang final di tahun 2020, meskipun menunggu verifikasi provinsi,” ujar Cok Raka Darmawan.

Ia menambahkan, untuk mempercepat proses pelaksanaannya, khusus pengadaan ia mengimbau agar segera dilakukan pengumuman pelelangan.

“Semua OPD jangan menun-

da-nunda. Proses lelang sudah bisa dilaksanakan. Ini menjadi perhatian pimpinan yang dapat segera dilaksanakan OPD. Sehingga proses pengadaan yang memakan waktu cukup panjang khusus proyek fisik dapat diselesaikan lebih awal untuk mengantisipasi lelang yang gagal yang perlu proses waktu lebih panjang,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Pembangunan Badung AA Putri Mas Agung mengatakan Pemkab Badung juga akan membentuk Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEPRA).

“Dibentuknya TEPRA ini guna mendorong penyerapan anggaran secara optimal. Kami juga menekankan kepada seluruh organisasi perangkat daerah terkait untuk memaksimalkan serapan anggaran yang ada sehingga pada akhir tahun target rata-rata 90 persen dapat dicapai,” ujarnya. (adv)

## Badung Finalkan Penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi Ancaman Bencana Longsor

Pemerintah Kabupaten Badung melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menggelar rapat finalisasi penyusunan dokumen rencana kontinjensi ancaman bencana longsor tahun 2019 di kantor Bappeda, Puspem Badung, Selasa (10/12).

Rapat dibuka Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dan dihadiri Direktur Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Bambang Surya Putra, Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bali I Made Rentin, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Badung, Plt. Kepala Pelaksana BPBD Badung I Wayan Wirya serta Pimpinan Perangkat Daerah terkait.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Suiasa menekankan penyelenggaraan penanggulangan bencana baik bencana alam, non alam maupun sosial merupakan tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah, ber-

sama dengan dunia usaha dan masyarakat, hal ini sesuai dengan UU No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.

Lahirnya UU ini mengubah paradigma dari responsif menjadi preventif dengan menitikberatkan aspek-aspek pengurangan resiko yang dilakukan secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh.

Dijelaskan, penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pra bencana yaitu pada fase kesiapsiagaan, pemerintah daerah sebagai penanggungjawab utama perlu memastikan upaya yang cepat dan tepat dalam menghadapi bencana.

Sehingga perlu disusun rencana kontinjensi sebagai upaya menyusun suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana pada jenis bahaya tertentu, dalam keadaan yang tidak menentu, dengan skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) saat membuka rapat finalisasi penyusunan dokumen rencana kontinjensi ancaman bencana longsor tahun 2019 di ruang rapat Kantor Bappeda, Puspem Badung, Selasa (10/12). Foto Humas Badung

ditetapkan, serta sistem tanggapannya sehingga dapat menanggulangi lebih baik dalam situasi darurat dan ditetapkan secara formal.

“Kami sangat mendukung kegiatan ini. Dengan adanya dokumen rencana kontinjensi dapat bermanfaat bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam upaya menuju Kabupaten Badung tangguh bencana,” terangnya.

Sementara itu Direktur Kesiapsiagaan BNPB, Bambang Surya Putra mengatakan, BNPB memberi apresiasi tinggi terhadap adanya penyusunan dokumen rencana kontinjensi menghadapi ancaman bencana longsor di Kabupaten Badung.

Terlebih pada finalisasinya dilakukan penandatanganan bersama dokumen yang dihadiri pimpinan Instansi terkait sebagai pemegang keputusan. (adv)

## Sekda Badung Pimpin Rakor Tata Kelola Pemerintahan Desa



Sekda Badung Wayan Adi Arnawa (tengah) memimpin rapat koordinasi di Ruang Pertemuan Inspektorat, Puspem Badung, Jumat (6/12). Foto Humas Badung

**S**ekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa memimpin rapat dalam rangka pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa bertempat di Ruang Pertemuan Inspektorat, Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Mangupraja Mandala, Jumat (6/12).

Acara ini dihadiri Inspektur Luh Suryaniti, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Putu Gede Sridana, Camat beserta perbekel/Lurah se-Kabupaten Badung.

Kadis PMD Putu Gede Sridana mengatakan, kegiatan ini untuk mengumpulkan perangkat desa dan kelurahan se-Badung dalam rangka menutup Tahun 2019, memasuki Tahun 2020.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa anggaran penanggulangan sampah yang ada di desa dianggarkan melalui APBDes tahun 2020.

Dengan anggaran maksimal Rp. 2,5 M diharapkan masalah sampah terselesaikan di desa dibawah koordinasi Dinas Ling-

kungan Hidup dan Kebersihan (DLHK).

“Terkait masalah pembuangan sampah yang sudah ditutup di TPA Suwung, maka dari itu diharapkan semua desa dapat menyelesaikan masalah sampah di desanya sendiri.” terangnya.

Sementara itu, Sekda Badung Adi Arnawa dalam arahannya menyambut baik pertemuan ini sekaligus menyamakan persepsi kalau masalah kebersihan dan sampah sudah menjadi komitmen Bupati untuk bisa ditanggulangi di Kabupaten Badung.

Penanganan sampah sudah menjadi kesepakatan bersama bahwa pengelolaannya diserahkan kepada desa berbasis wilayah. “Ini salah satu embrio kebijakan Bapak Bupati yang sedikit demi sedikit ingin menindaklanjuti amanah, perintah dari Bapak Presiden bagaimana membangun dari pinggir.

Ini adalah kesempatan untuk menunjukkan bahwa kita mam-

pu menanggulangnya di Kabupaten Badung seiring dengan kesiapan sarana dan prasarana serta SDM di desa dan kelurahan,” katanya.

Lebih lanjut Adi Arnawa mengatakan, khusus untuk kelurahan dipastikan bahwa tahun 2020 mempunyai Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang sumber anggarannya dari APBD yang tercantum dalam anggaran Kecamatan atau Dinas LHK. Sedangkan untuk teknis mengenai tempat dan yang lainnya diserahkan kepada Lurah untuk mengaturnya.

“Oleh karena momentum darurat masalah sampah ini, menuntun kita untuk belajar dan dipastikan tidak ada simpang siur lagi bahwa penanganan sampah diserahkan ke desa dan kelurahan,” tegasnya seraya mengatakan agar camat meninventarisir progresnya dan melaporkan kepada Bupati. (adv)

## Wabup Suiasa Hadiri Karya Mamungkah di Banjar Busana Kaja Mengwi

**W**akil Bupati Badung I Ketut Suiasa hadir Karya Mamungkah, Ngenteg Linggih, Tawur Balik Sumpah dan Mapedudusan Alit di Pura Begawan Penyarikan Banjar Busana Kaja, Desa Baha Kecamatan Mengwi, Jumat (6/12).

Karya yang dipuput oleh empat orang sulinggih diantaranya Ida Pedanda Gria Gede dari Gria Gede Baha, Ida Pedanda Buda dari Griya Batuan, Ida Bujangga Jro Gede Sibang dan Ida Pedanda Gria Gede Baha. Turut hadir Camat Mengwi I G N Gede Jaya Saputra, Prajuru Desa Baha, Bhabinakamtibnas, Babinsa Kecamatan Mengwi serta tokoh masyarakat setempat.

Pada kesempatan tersebut Wabup Suiasa melaksanakan memdem pedagingan disalah satu pelinggih, dilanjutkan dengan menyerahkan dana upacara sebesar Rp. 250 juta yang diterima panitia karya.

Wabup Suiasa dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Banjar Busana Kaja yang telah bersama-sama melaksanakan yadnya karya Mamungkah ini.

Wabup Suiasa mengingatkan masyarakat untuk mempererat kebersamaan dan rasa persatuan diantara krama, dengan persatuan dan kesatuan bagaimanapun besarnya yang dilaksanakan pasti mampu dilaksanakan dengan baik dan lancar.

“Kehadiran kami sebagai guru wisesa ditengah masyarakat merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Badung untuk ikut mendoakan yadnya yang dilaksanakan masyarakat. Semoga dengan yadnya ini, kerahayuan dan kerahajengan bisa terjaga di jagat Badung, Bali bahkan di Nasional” ujar Wabup Suiasa.

Sementara itu Ketua Pani-



Wabup Suiasa menghadiri Karya Mamungkah di Pura Begawan Penyarikan Banjar Busana Kaja, Desa Baha Kecamatan Mengwi, Jumat (6/12).

tia I Wayan Candra melaporkan terkait rangkaian Karya Mamungkah, Ngenteg Linggih, Tawur Balik Sumpah dan Mapedudusan Alit di Pura Begawan Penyarikan Banjar Busana Kaja diawali dengan Matur Piuning pada (28/10), Mepada Caru dan Memben Caru dilaksanakan (5/12) dan dilanjutkan dengan Puncak Pi-

odalan (11/12) serta Nganyarin pada (12/12) dan (13/12) serta penyineb dilaksanakan pada (14/12).

Total keseluruhan rangkaian karya ini menghabiskan dana sekitar Rp. 800 juta yang bersumber dari bantuan Pemkab Badung dan urunan krama banjar yang berjumlah 144 KK atau 570 jiwa. (adv)



## Bupati Gianyar Bantu Sembilan Warga Kurang Mampu



Bupati Gianyar, I Made Mahayastra didampingi Ketua K3S Kabupaten Gianyar, Ida Surya Adnyani Mahayastra berdialog dengan warga setelah memberikan dana bantuan sosial. (Humas Gianyar)

Bupati Gianyar, I Made Mahayastra didampingi Ketua K3S Kabupaten Gianyar, Ida Surya Adnyani Mahayastra menyerahkan dana bantuan sosial tak terduga tahun 2019 kepada sembilan warga kurang mampu di kabupaten setempat, Selasa.

"Sebanyak sembilan warga kurang mampu yang tersebar di

lima kecamatan di Kabupaten Gianyar menerima bantuan dana sosial berupa tabungan di Bank BPD Bali," kata bupati.

Penyerahan dana bantuan diawali di Banjar Kutri, Singapadu, Kecamatan Sukawati kepada warga atas nama Gusti Putu Kupriani yang mengalami stroke sejak 24 tahun lalu.

Selanjutnya, Ade Andita Pratiwi asal Banjar Sema, Melinggih, Payangan yang mengalami sakit telapak kaki dan telapak tangan luka bersisik. Ni Wayan Andiani, (24) asal Banjar Ponggang, Puhu Payangan yang mengalami kelumpuhan sejak kecil.

Desak Made Widiyanti, asal Banjar Tiyingan, Bukian, Payangan yang mengalami kebocoran pada jantung. I Wayan Subija, asal Banjar Keliki, Keliki, Payangan yang mengalami kecelakaan ke-setrum tegangan tinggi sehingga tangannya diamputasi. Ni Made Aruna Junita, Banjar Tegallingsah, Bedulu, Blahbatuh mengalami keterbelakangan mental.

Kemudian Dewa Gede Purwadinata asal Banjar Triwangsa, Siangan, Gianyar yang merupakan anak yatim piatu. Nyoman Suweca asal Banjar Pinda, Saba, Blahbatuh yang mengalami stroke dan juga berjasa pada kelestarian seni budaya di Kabupaten

Gianyar sebagai guru tabuh serta I Kadek Diva Handika Putra asal Banjar Pinda, Saba, Blahbatuh yang mengalami patah kaki akibat terjatuh.

Percepatan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Gianyar menjadi program prioritas yang dilakukan bupati. Mulai dari melakukan pendataan ulang dengan menurunkan seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah ke Desa Binaan masing-masing untuk validasi data. Hingga meluncurkan aplikasi Data Sosial untuk memudahkan mengakses data warga kurang mampu di Kabupaten Gianyar sehingga bantuan tidak salah sasaran.

Bupati Mahayastra meminta jajarannya di tingkat banjar maupun desa, untuk melakukan pendataan kembali termasuk bagi warga yang mengalami cacat fisik permanen sehingga tidak bisa lagi bekerja untuk menghidupi keluarganya. (ant)

## Pemkab Tabanan Serahkan Bonus Atlet Peraih Medali Porprov

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tabanan, Bali, menyerahkan bonus untuk atlet peraih medali dan cabang olahraga berprestasi dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Tahun 2019 di GOR Debes, Gerokgak, Kabupaten Tabanan, Bali, Sabtu (30/11) malam.

Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Wakil Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya pada malam Puncak Perayaan HUT ke-526 Kota Tabanan. Pada kesempatan tersebut juga dirangkaikan dengan pembubaran panitia dan kontingen Tabanan PORPROV Bali XIV 2019.

Penghargaan diberikan kepada 129 atlet yang berhasil memperoleh medali emas, perak dan perunggu, baik untuk kategori perorangan, regu yang berjumlah 2-5 orang, serta regu yang jumlah atletnya enam orang atau lebih, termasuk juga pemberian penghargaan untuk cabang olahraga yang menjadi juara umum, seperti wushu dan petanque.

Besaran penghargaan (bonus) untuk atlet perorangan yang memperoleh medali emas sebanyak 21 orang dan masing-masing mendapatkan Rp50 juta. Untuk peraih medali emas beregu (2-5 orang) memperoleh Rp60 juta, dan beregu (6 orang atau lebih) mendapatkan Rp70 juta. Total anggaran yang digelontorkan untuk penghargaan atau bonus ini senilai kurang lebih Rp3.297.690.000.

"Pekan Olahraga Provinsi Bali XIV 2019 di Kabupaten Tabanan telah usai. GOR ini telah menjadi saksi bisu betapa gemuruhnya serta hiruk pikuk para atlet dan para pendukung meraih prestasi terbaiknya," kata Wabup Sanjaya dalam sambutannya.

Sanjaya menjelaskan, banyak pihak yang menyangsikan Kontingen Tabanan bisa meraih prestasi terbaik, sekaligus sukses menjadi tuan rumah. Namun dengan tekad yang bulat, Tabanan terus bergerak maju dan akhirnya Kontingen Tabanan



Ilustrasi - Kontingen Porjar Kabupaten Tabanan berfoto bersama di halaman depan kantor Bupati Tabanan. (AntaraneWS Bali via Humas Pemkab Tabanan/Pande Yudha)

terlepas dari juru kunci, empati rangking kelima dengan perolehan 29 medali emas.

Keberhasilan ini menjadi kado terindah bagi HUT Ke-526 Kota Tabanan, selain prestasi-prestasi lain Pemkab seperti mempertahankan Opini WTP sebanyak lima kali berturut-turut, penghargaan Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik Tahun 2019 dari Om-

budsman RI.

Selaku Ketua Umum Panitia Induk PORPROV Bali XIV 2019, Wabup Sanjaya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait. Sanjaya berharap kekompakan yang telah dibangun, prestasi yang telah didapat tetap dijaga dalam rangka mewujudkan Tabanan yang sejahtera, aman dan berprestasi. (ant)

## Petani Nusa Penida-Bali Kembali Bergairah Budidayakan Rumput Laut



Petani rumput laut di Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali FOTO Antaranews Bali/Dewa Sentana/2019

Petani di daerah pesisir Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali, kembali bergairah untuk membudidayakan rumput laut yang semula merupakan andalan daerah pesisir itu, namun dalam dua tahun terakhir sempat terhenti akibat faktor alam.

“Hampir sebagian besar warga saya bekerja sebagai petani rumput laut, tapi sejak dua tahun terakhir berhenti, karena hasilnya menurun akibat faktor alam dan juga penyakit rumput laut,” kata salah seorang petani rumput laut di Desa Batununggal, Nusa Penida, I Nyoman Landep,

di desa setempat, Minggu.

Ia mengaku dirinya berkecimpung sebagai petani rumput laut sejak tahun 2000 hingga memutuskan berhenti pada 2017. Kini, ada keinginan yang kuat, setelah terinspirasi keberhasilan budidaya rumput laut di Desa Lemongan.

“Hasil dari petani di Lemongan sebagai pilot project di Kecamatan Nusa Penida yang sangat bagus sekali itu menginspirasi saya untuk mencoba kembali budidaya rumput laut,” kata mantan Bendesa Kutapang yang menggarap lahan rumput laut seluas 5 are itu.

Menurut dia, jenis rumput laut yang dikembangkan adalah katoni, tapi yang membedakan jenis ini dari sebelumnya adalah warna merah. Bibit yang didatangkan dari Lombok dan Sumbawa potensial dikembangkan di Nusa Penida.

“Teman-teman petani juga minta bibit untuk dikembangkan. Saya sangat antusias sekali dari hasil panen kali ini. Mudah-mudahan teman-teman petani kembali membudidayakan rumput laut,” katanya, menceritakan semangat teman-teman petani setempat.

Nyoman Landep menambahkan berkembangnya pariwisata hanya mendorong kaum milenial untuk berkiprah, sedangkan orang tua yang sudah berumur diatas 50 tahun tidak bisa mengakses era digital itu.

“Tapi, kami berharap berkembangnya pariwisata di Nusa Penida mendorong destinasi baru yakni pariwisata aktivitas petani rumput laut. Ada sebuah sinergi wisata yang selama ini berkembang dengan aktivitas petani rumput laut. Kolaborasi wisata itu akan memberi nuansa baru,” katanya. (ant)

## Festival Penglipuran Bangli Tarik Wisatawan ke Bali



Penglipuran Village Festival diharapkan tingkatan kunjungan wisatawan ke Bali (Humas Kemenparekraf)

Festival Penglipuran Bangli (Penglipuran Village Festival/PVF) yang berlangsung setiap awal Desember di Desa Penglipuran, Bangli, Bali, dapat menjadi sarana promosi untuk menarik kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus).

Ketika membuka PVF 2019 di Desa Wisata Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli,

Bali, Senin, Tenaga Ahli Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bidang Pemasaran dan Kerja sama Pariwisata Prof Dr I Gde Pitana, MSc, mengatakan PVF 2019 merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas desa wisata Penglipuran serta desa lainnya di kawasan Bangli.

“PVF diselenggarakan oleh masyarakat bersama Pemerintah Kabupaten Bangli serta pen-

gelola Desa Wisata Penglipuran dan telah memasuki tahun ke-7,” kata Pitana.

Ini juga menjadi salah satu dari Program Bali Recovery yang didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

“Dalam Program Bali Recovery, Kemenparekraf selain memberikan dukungan pada event PVF juga pada Festival Kintamani dalam upaya meningkatkan kualitas serta citra pariwisata di Kabupaten Bangli dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan,” katanya.

I Gde Pitana mengatakan penyelenggaraan PVF yang sudah berlangsung secara rutin ini merupakan suatu wujud nyata komitmen daya tarik wisata di Desa Penglipuran untuk senantiasa melestarikan seni dan budaya Bali serta pada saat yang sama menghidupkan pariwisata untuk menyejahterakan masyarakat lokal.

Ia menjelaskan festival harus diartikan sebagai salah satu

bentuk investasi untuk mengenalkan destinasi ke dunia internasional. Namun patut dicatat bahwa suatu festival akan dapat dikenal dan menjadi brand suatu destinasi apabila dilakukan secara konsisten dan dengan waktu yang sudah pasti.

“Pengalaman menunjukkan bahwa suatu festival harus dipas-tikan tempat, waktu dan berbagai agendanya setahun sebelum hari H. Kelemahan kita selama ini adalah kurang promosi dan kurang pastinya tanggal pelaksanaan festival-festival yang begitu banyak yang kita lakukan di Bali maupun di seluruh Indonesia,” kata I Gde Pitana.

Pelaksanaan sebuah festival, kata Pitana, haruslah mempunyai visi yang pada ujungnya adalah untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sebuah festival yang penuh dengan nilai kreativitas yang tinggi dengan cultural values harus mampu dikonversi ke arah nilai ekonomi yaitu kesejahteraan masyarakat. (ant)



## Jembrana Miliki Desa Devisa Sektor Kakao



Pengolahan kakao di Koperasi Koperasi Kerta Semaya Samaniya di Kabupaten Jembrana, yang diekspor sehingga menghasilkan devisa dan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, Jumat (6/12). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2019)

Kabupaten Jembrana, Bali sekarang memiliki desa dengan predikat penghasil devisa (desa devisa) dari sektor produksi kakao.

“Ada 30 desa di seluruh Indonesia yang berpotensi menghasilkan devisa. Potensi itu berdasarkan pemetaan kami terhadap komoditas unggulan lokal,” kata Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor

Indonesia (LPEI) Sinthya Roesly saat meresmikan desa devisa di Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Jumat.

Ia mengatakan, melalui peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat lokal, pembangunan infrastruktur, pengembangan koperasi dan komoditas unggulan daerah setempat, maka pengembangan ekonomi kerakyatan dapat ter-

wujud.

Menurutnya, konsep ekonomi kerakyatan masih menjadi faktor fundamental dalam membangun, mengembangkan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan rakyat setempat.

“Desa devisa menjadi salah satu solusi bagi pengembangan ekonomi dan komoditas unggulan suatu daerah,” katanya.

Ia menjelaskan, desa devisa adalah kelompok/cluster tertentu yang berpotensi untuk melakukan aktivitas produksi secara berkelanjutan, untuk ambil bagian dalam rantai pasokan ekspor global baik secara langsung maupun tidak langsung.

“LPEI memiliki IEB Institute, yang telah bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor untuk membuat kajian bersama memetakan potensi wilayah berdasarkan komoditi unggulan, dengan menggunakan beberapa aspek yang dijadikan indikator

terukur,” katanya.

Berdasarkan perhitungan tersebut, ia mengungkapkan, diperoleh hasil bahwa terdapat potensi pengembangan suatu daerah berdasarkan komoditas unggulan yang dimiliki.

Adapun beberapa aspek yang digunakan, diantaranya, aspek produksi, aspek konsistensi dan keberlanjutan produksi, aspek pemberdayaan masyarakat desa dan koordinasi antar lembaga, aspek koordinasi antar pemangku kepentingan desa devisa, aspek produsen dan manajerial serta aspek infrastruktur dan sarana penunjang lain.

Pihaknya berharap dengan adanya desa devisa ini dapat memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat lokal, berdasarkan pengembangan produk unggulan setempat serta menopang ekonomi kerakyatan melalui kegiatan ekspor nasional. (ant)

## Perpustakaan Umum Karangasem Terima Sumbangan Buku dari BPNBB Ditjen Kebudayaan

Perpustakaan Umum Karangasem, Bali, menerima sumbangan sebuah buku dari hasil penelitian Badan Pelestarian Nilai Budaya Bali (BPNBB) Direktorat Jenderal Kebudayaan Mendikbud berkonten budaya lokal dengan judul “Sembilan Tari Bali”.

Keterangan resmi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispustaka) Karangasem, yang diterima, Senin, menyebutkan buku itu diserahkan oleh staf BPNBB, I Made Deyana, kepada Kepala Dispustaka Karangasem, I Wayan Astika, di ruang layanan Perpustakaan Umum Karangasem pada 10 Desember lalu.

Penerimaan buku konten budaya Karangasem itu merupakan hasil permohonan Dispustaka Karangasem kepada BPNBB. Sanghyang Dedari asal Karangasem, salahsatu dari sembilan tari Bali dimuat di buku tersebut. Buku berjumlah empat eksem-

plar itu ditulis dalam dua bahasa, yakni Indonesia dan Inggris.

Sebelumnya (27/11), Kepala Dispustaka Karangasem, Astika, menjajaki langsung ke BPNBB di Desa Dalung, Kuta, Badung, dan mendapatkan beberapa buku, diantaranya konten seni budaya Karangasem, yakni seni Penting, Mekare-kare, Genjek, Cakepung, Tenganan Bali Aga, dan lainnya.

Mantan Kepala Dinas Pariwisata Karangasem dan Ketua Parisadha Hindu Darma Kabupaten Karangasem, itu menyampaikan terima kasih atas bantuan BPNBB dan terus akan berjuang menjajaki ke tempat lainnya untuk memperkaya koleksi Perpustakaan.

Sementara itu, staf peneliti muda BPNBB, Dwi Bambang Susanto yang hadir saat penyerahan buku, mengatakan, pihaknya akan terus menjalin sinergi dengan Dispustaka dalam



Perpustakaan Umum Karangasem, Bali, menerima sumbangan sebuah buku dari hasil penelitian Badan Pelestarian Nilai Budaya Bali (BPNBB) Direktorat Jenderal Kebudayaan Mendikbud berkonten budaya lokal dengan judul “Sembilan Tari Bali”. Buku itu diserahkan oleh staf BPNBB, I Made Deyana, kepada Kepala Dispustaka Karangasem, Drs. I Wayan Astika, MSI, di ruang layanan Perpustakaan Umum Karangasem pada 10 Desember 2019. FOTO Antaraneews Bali/HO-Dipustaka Karangasem/2019

penelitian selanjutnya di Karangasem.

Pada 3 Desember 2019, Dispustaka Karangasem juga memperoleh sumbangan buku sebanyak dua eksemplar buku sastra kumpulan puisi ‘Kepak Sayap Merpati’ karya pegiat literasi, Ni Nengah Ariati, guru SMPN 3 Selat.

Buku dititipkan kepada I Wayan Kerti yang juga penulis produktif, lalu diserahkan kepada petugas perpustakaan, Ni Luh Rai. Sebelumnya, I Wayan Kerti, penulis dan pengurus Komunitas Literasi Karangasem, juga menyumbangkan buku karyanya ‘Nyanyi Sunyi Sub Kultur’. (ant)

## BI Bali: Waspadai Inflasi Jelang Akhir Tahun



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho di Denpasar (ANTARA/Ni Luh Rhisma)

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengajak berbagai pemangku kepentingan di Pulau Dewata agar mewaspadai risiko meningkatnya tekanan inflasi menjelang akhir tahun.

“Tekanan inflasi menjelang akhir tahun itu biasanya bersumber dari peningkatan permintaan sejalan dengan perayaan Natal, Tahun Baru dan liburan akhir tahun serta terdapat beberapa perayaan hari

besar keagamaan di Bali yakni Saraswati dan Pagerwesi,” kata Trisno, di Denpasar, Selasa.

Di samping itu, ujar dia, ketergantungan pasokan pada daerah lain yang tinggi, juga masih menjadi tantangan yang perlu terus diperhatikan.

“Pelaksanaan kerja sama antardaerah dalam wadah Tim Pengendalian Inflasi Daerah atau TPID untuk pemenuhan pasokan, merupakan salah satu strategi dan kebijakan dalam memastikan ketersediaan pasokan pada tingkat harga yang wajar,” ucapnya.

Menurut dia, TPID harus meletakkan fokus utama pada komoditas penyumbang inflasi pada akhir tahun diantaranya komoditas pada sektor pertanian yaitu bawang merah, cabai rawit, cabai merah, dan beras.

Selain itu, pada sektor peternakan yakni komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras, serta komoditas lain seperti rokok dan tarif angkutan udara.

“Bank Indonesia Provinsi Bali bersama organisasi perangkat daerah atau OPD yang tergabung dalam TPID Provinsi

Bali akan berperan aktif dalam mengawal dan mengendalikan inflasi melalui pemantauan kecukupan stok ketahanan pangan, menjaga stabilitas dan ekspektasi harga, pengalihan informasi dengan stakeholders atau instansi terkait, serta melalui forum koordinasi TPID dalam mengambil langkah-langkah antisipatif pengendalian inflasi,” ucapnya.

Di sisi lain, Trisno mengemukakan, tingkat inflasi Bali pada November 2019 merupakan yang terendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Capaian melandainya tekanan inflasi pada November 2019 tersebut, tidak terlepas dari kolaborasi, sinergi dan koordinasi yang terjalin dengan baik antara Bank Indonesia dengan Pemerintah Provinsi Bali beserta seluruh unsur TPID untuk menjaga tingkat inflasi menjadi terkendali.

“Padahal, berdasarkan pola historisnya, realisasi inflasi Bali pada bulan November selalu menunjukkan tekanan yang tinggi, terkonfirmasi dari tingginya tingkat inflasi bula-

nan (mtm) disetiap tahun pada periode November. Namun realisasi inflasi pada periode November 2019 ternyata sangat berbeda dari pola historisnya selama ini,” ujar Trisno.

Pada November 2019, Provinsi Bali mengalami inflasi sebesar 0,03 persen (mtm), turun dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi sebesar 0,10 persen (mtm).

Pencapaian inflasi Bali bulan November ini tercatat lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional yang tercatat sebesar 0,14 persen (mtm). Sementara itu secara tahunan, inflasi Bali tercatat sebesar 2,46 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan nasional yang sebesar 3,00 persen (yoy). Dengan demikian, inflasi Bali pada November 2019 masih berada pada rentang sasaran inflasi nasional 3,5±1 persen (yoy).

Sementara itu, di Kota Denpasar terjadi deflasi yang tercatat sebesar -0,01 persen (mtm) sedangkan Kota Singaraja mencatat inflasi sebesar 0,22 persen (mtm). (ant)

## Mobil Listrik Hyundai Masuk Indonesia, Dipakai Grab 20 Unit Mulai 2020

PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI) bersama Grab Indonesia meluncurkan Hyundai IONIQ Electric yang akan dioperasikan sebagai layanan mobilitas EV (electric vehicle) oleh perusahaan aplikasi tersebut.

Hyundai IONIQ Electric menandai awal perjalanan Hyundai dan Grab Indonesia untuk menghadirkan solusi mobilitas ramah lingkungan di Nusantara. Pada tahap awal kemitraan, Grab Indonesia akan mengoperasikan 20 unit Hyundai IONIQ Electric di DKI Jakarta pada awal tahun 2020.

“Kami berkomitmen untuk memimpin elektrifikasi di bawah Strategi 2025 dengan fokus pada penyajian produk dan layanan yang paling di-

inginkan oleh pelanggan,” kata Presiden Direktur Hyundai Motor Manufacturing Indonesia Yoon Seok Choi dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Jumat.

“Kami merasa terhormat atas kemitraan dengan Grab, yang disertai dukungan dari pemerintah dalam merangkul masa depan mobilitas dengan kendaraan listrik. Indonesia adalah pasar besar dan kami akan melakukan yang terbaik untuk mempersiapkan negara ini dengan masa depan,” kata dia.

Ridzki Kramadibrata, Presiden Grab Indonesia mengatakan bahwa Grab juga berkomitmen untuk memberikan perbedaan yang berarti terhadap cara orang-orang



Hyundai IONIQ listrik (ANTARA/HO)

berpergian melalui jaringan transportasi berkelanjutan bagi lingkungan.

“Kami sangat senang terhadap Hyundai, investor dan mitra strategis yang berharga, yang memiliki kesamaan visi

dan keinginan dengan kami untuk mengembangkan ekosistem EV dan mendefinisikan kembali pasar mobilitas masa depan, tidak hanya di Indonesia, tapi juga di seluruh Asia Tenggara,” kata Ridzki. (ant)



## PLN UID Bali Kembali Raih Penghargaan BUMN CSR Award Kategori Gold



PLN UID Bali kembali raih penghargaan BUMN CSR Award kategori Gold. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

PLN Unit Induk Distribusi (UID) Bali memperoleh penghargaan BUMN CSR Award Provinsi Bali 2019 kategori Gold yang diterima General Manager PLN UID Bali Nyoman Suwarjoni Astawa di Kantor Bank Indonesia Perwakilan Bali Jumat

(06/12). Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kepedulian PLN terhadap kondisi sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat Bali.

Sebelumnya pada Kamis (5/12) tim Penilai BUMN CSR Award telah mendatangi Kantor

PLN UID Bali untuk melakukan penilaian terhadap sejumlah program CSR yang disalurkan di tahun 2018. Penilaian yang dilakukan terdiri dari beberapa aspek yang kemudian disesuaikan dengan "core business" perusahaan.

PLN UID Bali telah menyalur-

kan dana CSR sebesar Rp1,7 miliar yang terbagi ke dalam kategori pelestarian alam, pendidikan, pengentasan kemiskinan, sarana umum, dan sarana ibadah. Dalam menentukan sasaran penerima CSR, PLN UID Bali menganalisa proposal permohonan bantuan yang masuk serta melakukan survei terlebih dahulu.

"Penyaluran CSR bukan hanya sekedar memenuhi tanggungjawab korporasi, tetapi kami berharap dapat tepat sasaran sehingga nilai kemanfaatannya bisa maksimal untuk masyarakat," ujar Astawa.

Pada tahun 2018, PLN juga telah menerima BUMN CSR Award Provinsi Bali Kategori Gold. "Semoga PLN UID Bali dapat menjaga komitmen untuk terus berkontribusi dalam membangun masyarakat Bali," ucap Astawa. (ant)

## Telkomsel Jamin Kelancaran Jaringan Saat Libur Akhir Tahun

Operator telekomunikasi Telkomsel menjamin kelancaran jaringan dan layanan internet kepada seluruh pelanggan yang ada di Indonesia, dalam menghadapi libur panjang Natal dan Tahun Baru 2020.

Direktur Sales Telkomsel Ririn Widaryani mengatakan bahwa pihaknya mencatat adanya perubahan perilaku konsumen khususnya pada saat memasuki musim libur panjang. Kebutuhan para pelanggan, cenderung mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

"Untuk jalur-jalur yang berpotensi padat saat Natal dan Tahun Baru, kami akan menambah kapasitasnya," kata Ririn, di Kota Malang, Jawa Timur, Kamis.

Ririn menjelaskan, rata-rata peningkatan kebutuhan akses data internet pelanggan tercatat mencapai 70 persen per tahun. Sementara saat memasuki libur panjang, ada kenaikan kurang lebih 20 persen

dari kondisi normal.

Dalam upaya penambahan kapasitas jaringan dan layanan Telkomsel, melalui optimalisasi jaringan di 533 titik, dan menyediakan 82 unit compact mobile base station (Combat) atau Base Transceiver Station (BTS) mobile pada titik yang memiliki lalu lintas komunikasi padat.

"Ada perbedaan perilaku dibanding tahun sebelumnya. Sebagian besar pelanggan itu, kebutuhan datanya lebih besar. Sehingga kami akan tambah kapasitas," kata Ririn.

Ririn menambahkan, pihaknya menjamin bahwa jaringan dan layanan Telkomsel pada saat Natal dan Tahun Baru tidak akan mengalami kendala. Sehingga, masyarakat yang sedang berlibur dan ingin berbagi cerita, bisa terlayani dengan baik.

"Kami jamin akan stabil, dan kita pastikan aman. Kebutuhan masyarakat sekarang tinggi, untuk berbagi video,



Direktur Sales Telkomsel, Ririn Widaryani (tengah) mengikuti sebuah permainan bersama anak-anak panti asuhan dalam Roadshow Natal dan Tahun Baru Telkomsel 2019 di Kota Malang, Jawa Timur, Kamis (12/12/2019). (ANTARA FOTO/Ari Bowo Sucipto).

foto, dan lainnya," kata Ririn.

Secara keseluruhan, Telkomsel telah mengoperasikan 209.000 BTS di seluruh wilayah yang ada di Indonesia, termasuk pada wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar. Dari total BTS tersebut, sebanyak 77.000 merupakan BTS 4G.

Guna memastikan pelayanan terhadap para pelanggan, selain melakukan optimalisasi layanan tersebut. Telkomsel

juga menyiagakan 324 Mobile GraPPARI, dan 3.716 outlet siaga yang memberikan pelayanan kebutuhan dasar komunikasi.

Dalam kesempatan tersebut, Telkomsel juga menyalurkan bantuan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada anak-anak panti asuhan yang berada di Kota Malang, Jawa Timur. (ant)



# DIRGAHAYU KE-82

## LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL (LKBN)

# ANTARA

(1937-2019)

13 Desember 2019



Didukung oleh :



ANTARANEWS

ANTARAFOTO

ANTARATV

ANTARAPRWIRE

ANTARA BALI

GALERI FOTO JURNALISTIK ANTARA

Realtime Information, Application & Business Solution

ANTARA School of Journalism

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*